BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Utang *Lease*

2.1.1 Perancangan

Menurut **Adi Nugroho** dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi berorientasi objek", perancangan merupakan:

> **Perancangan adalah strategi untuk memecahkan masalah dan mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahan itu. Perancangan Sistem adalah termasuk bagaimana mengorganisasi sistem kedalam subsistem-subsistem, serta alokasi subsistem-subsistem ke komponen-komponen perangkat keras, perangkat lunak, serta prosedur-prosedur.[3]**

Menurut **Al-bahra bin Ladjamudin** dalam bukunya "Analisis dan Desain Sistem Informasi", perancangan adalah:

> **Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.[5]**

Menurut **Edhi Sutanta** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen", perangcangan yaitu: **"Perancangan adalah upaya menentukan dan menggambarkan bagaimana suatu sistem akan dapat menyelesaikan suatu masalah".[9]**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil penulis berdasarkan uraian diatas yaitu perancangan adalah strategi atau upaya untuk menentukan dan menggambarkan solusi terbaik untuk dapat menyelesaikan suatu masalah.

Menurut **Krismiaji** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi", perancangan terdiri dari enam tahapan yaitu:

1. **Perencanaan (*Planning*)**
   Tahap pertama dalam merancang sebuah *database* adalah membuat perencanaan untuk menentukan kebutuhan dan kelayakan perancangan sistem *database* yang baru. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah sistem yang diusulkan secara teknologi dan secara ekonomi layak atau tidak.

2. **Analisis Persyaratan (*Requipment Analysis*)**
   Tahapan ini mencakup penentuan lingkungan sistem *database* yang diusulkan, menentukan persyaratan perangkat keras dan perangkat lunak, dan mengidentifikasikan kebutuhan informasi para pemakai.
3. **Perancangan**
   Proses perancangan *database* adalah mencakup perancangan logis dan perancangan fisik. Kegiatan pokok dalam perancangan logis adalah melengkapi *external level schema* dan menerjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema.*
4. **Pemograman (*Coding*)**
   Tahap empat dalam perancangan *database* adalah menerjemahkan skema fisik ke dalam struktur *database* yang akan menjadi sistem final.
5. **Implementasi**
   Tahapan lima dalam perancangan *database* adalah implementasi, tahap implementasi mencakup seluruh aktivitas yang berhubungaan dengan penerapan dan penggunaan sistem *database* yang baru.
6. **Operasi dan Pemeliharaan**
   Tahap akhir dalam perancangan *database* adalah operasi dan pemeliharaan. Tahap ini mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan (penggunaan) dan pemeliharaan sistem *database* yang baru.[15]

2.1.2 Sistem

Menurut **Edhi Sutanta** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen", yaitu :

> **Sistem adalah sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk suatu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.[9]**

Menurut **Al-bahra bin Ladjamudin** dalam bukunya "Analisis dan Desain Sistem Informasi", yaitu : **"Sistem adalah suatu urutan kegiatan yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu".[5]**

Menurut **James A. Hall** dalam bukunya : "Sistem Informasi Akuntansi" yang diterjemahkan oleh *Thompson Learning Asia*, yaitu : "**Sistem merupakan sekelompok dua atau lebih komponen-komponen saling berkaitan *(interrelated)* atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama *(common purpose)*".**[1]**

Menurut **Mulyadi** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Akuntansi", yaitu : **"Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan pokok perusahaan".**[20]**

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sistem adalah sekumpulan hal atau elemen yang saling berkaitan dan berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun karakteristik sistem menurut **Jogiyanto HM** dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Desain Sistem", menyebutkan bahwa karakteristik sistem terdiri dari:

1. **Komponen Sistem (*Component*)**
   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa sub sistem atau bagian dari sistem.
2. **Batas Sistem (*Boundary*)**
   Batas sistem (*boundary)* merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup (*scope*) dari sistem.
3. **Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)**
   Lingkungan (*environment)* dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.
4. **Penghubung Sistem (I*nterface*)**
   Penghubung (*interface)* merupakan media penghubung antara sub sistem dengan sub sistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber daya mengalir dari suatu sistem ke sistem lainnya. Keluaran (*output)* dari sub sistem akan menjadi masukan (*input)* bagi sub sistem lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung juga satu sub sistem dapat berintegrasi dengan sub sistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. **Masukan Sistem (*Input)***
   Masukan (*input)* adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupan perawatan (*maintance input)* dan masukan sinyal (*signal input)*.
6. **Keluaran Sistem (*Output*)**
   Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
7. **Pengolah Sistem (*Procces*)**
   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.
8. **Sasaran Sistem (*Objective*)**
   Suatu sistem mempunyai suatu tujuan (*goal)* dan sasaran (*objective)* jika suatu sistem tidak mempunyai suatu sasaran maka operasi sustem tidak akan ada gunanya.[13]

2.1.3 Informasi

Menurut **Edhi Sutanta** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen", yaitu :

> **Informasi adalah hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan akibatnya secara langsung saat itu juga/saat yang tidak langsung pada saat yang akan datang.[9]**

Menurut **Krismiaji** dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi", informasi adalah sebagai berikut: **"Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat".[15]**

Dari uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu informasi adalah hasil dari pengolahan data yang telah diorganisasi dan memiliki kegunaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.1.4 Akuntansi

Menurut **Mulyadi** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Akuntansi", yaitu : "**Akuntansi adalah suatu proses yang berhubungan dengan masalah keuangan dalam suatu perusahaan sehingga perusahaan tersebut menghasilkan suatu laporan keuangan".[20]**

Menurut **Soemarso S.R** dalam buku "Akuntansi Suatu Pengantar", dijelaskan bahwa:

> **Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.[22]**

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi dalam suatu perusahaan sehingga perusahaan tersebut menghasilkan suatu laporan keuangan.

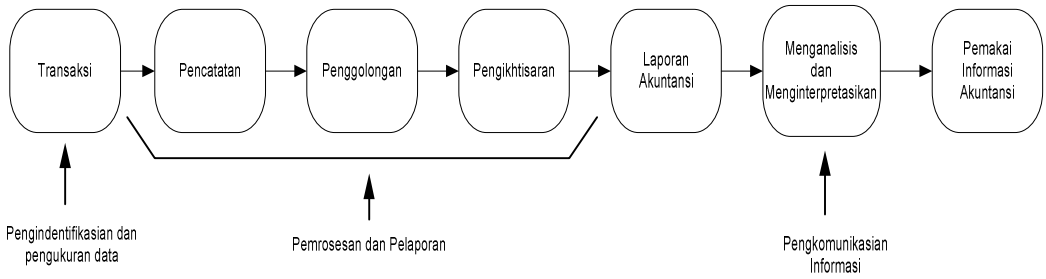
2.1.4.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut **Achmad Tjahjono dan Sulatiningsih** dalam bukunya "Akuntansi Suatu Pengantar Pendekatan Terpadu", adapun metode pencatatan akuntansi terdiri dari:

1. ***Cash Basis* adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang hanya mengakui pendapatan apabila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah terjadi.**
2. ***Accrual Basis* adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang akan melaporkan pendapatan pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai akan diterima dan akan melaporkan beban pada saat terjadinya,tanpa menunggu pengeluaran uang tunai dilakukan. [2]**

2.1.4.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi menurut **Soemarso S.R** dalam bukunya yang berjudul "Akuntansi Suatu Pengantar" yaitu sebagai berikut:

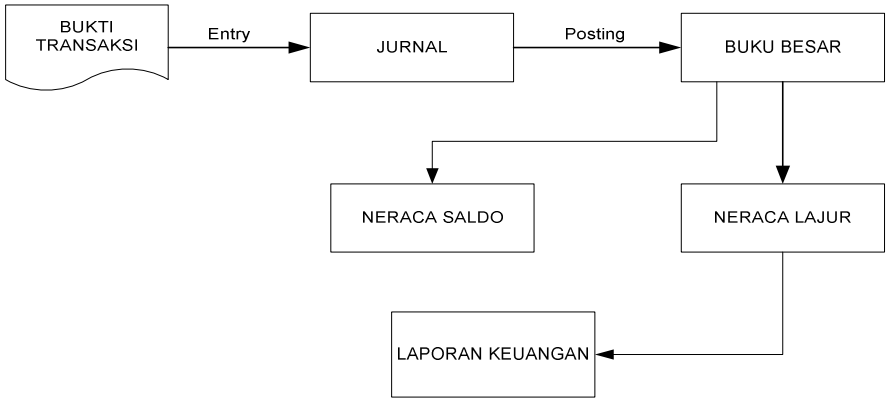


Gambar 2.1 Proses Akuntansi [21]

2.1.4.3 Siklus Akuntansi

Menurut **Winwin Yadiati dan Ilham Wahyudi** dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Akuntansi" yaitu **"Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan dalam mencatat transaksi bisnis hingga menghasilkan laporan keuangan bagi organisasi dalam periode tertentu".**[29]

Siklus akuntansi menurut **Winwin Yadiati dan Ilham Wahyudi** dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Akuntansi" yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi[29]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah suatu proses atau tahapan dalam melakukan pencatatan transaksi sehingga menghasilkan suatu laporan keuangan baik dilakukan per bulan maupun per tahun.

Adapun penjabaran dari siklus akuntansi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bukti Transaksi

   Bukti transaksi dipakai sebagai sumber pencatatan yang merupakan dokumen dasar sumber dalam pencatatan proses siklus akuntansi.

   Adapun jenis-jenis bukti transaksi adalah sebagai berikut:

   1. Bukti Transaksi Intern, yaitu;
      - Bukti kas masuk
      - Bukti kas keluar
      - Memo
   2. Bukti Transaksi Ekstern, yaitu:
      - Faktur
      - Nota debit
      - Nota kredit

b. Jurnal

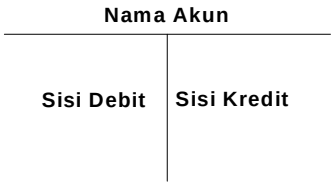
Dalam praktiknya transaksi pertama kali akan dicatat dalam jurnal. Pencatatan *input* jurnal tersebut umumnya menggunakan formulir yang disebut dengan buku harian atau dalam akuntansi lazim disebut jurnal.

c. Buku Besar

Setelah merekam bukti transaksi kedalam *input* jurnal, siklus akuntansi selanjutnya adalah melakukan penggolongan masing-masing perkiraan yang saling berhubungan di dalam buku besar. Penggolongan ke dalam masing-masing perkiraan dari transaksi yang telah direkam dalam jurnal disebut dengan pemindahbukuan.

Ada 3 bentuk perkiraan untuk buku besar yaitu sebagai berikut:

1. Perkiraan T (T *Account*)



Gambar 2.3 Perkiraan T (T *Account*)

2. Perkiraan 2 Kolom

Tgl		Keterangan	Reff	Debit	Tgl		Keterangan	Reff	Kredit

Gambar 2.4 Perkiraan 2 Kolom

3. Perkiraan 3 Kolom

Tgl		Keterangan	Reff	Debit	Kredit	D/K	Saldo

Gambar 2.5 Perkiraan 3 Kolom

4. Perkiraan 4 Kolom

Tgl		Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Gambar 2.6 Perkiraan 4 Kolom

Buku besar pembantu *(Subsidiary Ledger)* disebut buku khusus *(Special Ledger)* adalah buku yang digunakan untuk mencatat perkiraan tertentu dan perubahan-perubahannya secara lebih rinci.

Nama pemasok :

Alamat :

Tgl		No.Faktur	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
							Debit	Kredit
Mar	1	BL0106	PT ”X”	2111	-	xx	-	xx
Apr	1	BL0206	PT ”Y”	2111	-	xx	-	xx

Gambar 2.7 Buku Besar Pembantu

d. Neraca Saldo

Setelah proses *posting* dilakukan, langkah selanjutnya adalah memeriksa saldo sisi debit dan sisi kredit sama. Pemeriksaan ini menggunakan neraca saldo.

e. Ayat Jurnal Penyesuaian

Pada akhir periode akuntansi, beberapa perkiraan buku besar dilaporkan sebesar saldonya tanpa perlu dilakukan perubahan-perubahan. Namun, beberapa buku besar lainnya memerlukan proses penyesuaian agar perkiraan menggambarkan posisi yang sebenarnya.

f. Neraca Lajur

Neraca Lajur adalah kertas berkolom yang digunakan sebagai kertas kerja dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan neraca lajur dapat mengurangi kesalahan terlupakannya salah satu ayat jurnal penyesuaian yang harus dilakukan.

g. Laporan Keuangan

Informasi yang dibutuhkan pemilik modal sebagai salah satu pemakai dapat diperoleh dalam sebuah laporan keuangan, laporan keuangan haruslah meliputi laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca dan laporan arus kas.

2.1.5 Sistem Informasi

Menurut **Tata Sutabri** dalam bukunya yang berjudul "Analisa Sistem Informasi", sistem informasi adalah sebagai berikut:

> **Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan data transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar dengan laporan-laporan yang diperlukan.[27]**

Menurut **James A. Hall** dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi" yang diterjemahkan oleh *Thompson Learning Asia* yaitu: **"Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai".[1]**

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal yang mempertemukan kebutuhan data harian yang diproses menjadi informasi untuk dapat menyediakan informasi kepada pihak luar.

2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut **Mulyadi** dalam bukunya "Sistem Akuntansi", sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

> **Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.[20]**

Menurut **Lamidjan dan Azhar Susanto** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" dijelaskan bahwa:

> **Sistem akuntansi adalah organisasi dari formulir-formulir, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang terkoordinir untuk mempermudah mengelola perusahaan dan menentukan informasi dasar tertentu yang diperlukan.[17]**

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu pengkoordinasian formulir, catatan dan laporan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh menajemen untuk memudahkan pengelolaan kegiatan operasional perusahaan.

2.1.7 Utang

Menurut **Kusnadi, Siti Maria, Ririn Irmadariyani** dalam bukunya "Akuntansi Keuangan Menengah *(Intermediate)*, utang adalah:

> **Hutang adalah semua kewajiban ekonomis yang diakui dan diukur berdasarkan prinsip akuntansi yang timbul dari transaksi di masa lalu untuk membayar utang atau memberikan harta lainnya dengan jalan melakukan jasa tertentu.[16]**

Menurut **Soemarso S.R** dalam bukunya "Akuntansi Suatu Pengantar Buku 2 Edisi 5" utang dagang adalah:

> **Utang dagang merupakan kebalikan dari piutang dagang. Seperti halnya piutang dagang dan kebalikan dari utang wesel, untuk utang ini perusahaan tidak membuat janji tertulis sehingga kedudukannya berada dibawah utang wesel.[23]**

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu utang adalah kewajiban yang masih harus dibayar atas transaksi yang telah terjadi karena tidak dilakukannya pembayaran secara tunai.

2.1.8 *Lease*

Menurut Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield dalam bukunya "Akuntansi *Intermediate* Edisi Kesepuluh" yang diterjemahkan oleh Herman Wibowo dan Ancella A. Hermawan, yaitu:

> ***Lease* adalah perjanjian kontraktual antara lessor dan lessee yang memberikan hak kepada lessee untuk menggunakan properti tertentu, yang dimiliki oleh lessor, selama periode waktu tertentu dengan membayar sejumlah uang (sewa) yang sudah ditentukan, yang pada umumnya dilakukan secara periodik.[14]**

Menurut **Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen** dalam bukunya yang berjudul "Akuntansi *Intermediate*" yang diterjemahkan oleh *Thompson Learning Asia* menjelaskan bahwa: **"Sewa guna usaha *(lease)* adalah sebuah kontrak yang merinci persyaratan-persyaratan di mana pemilik properti yaitu *lessor* (yang menyewakan) mentransfer hak penggunaan properti kepada *lesse* (penyewa)".[24]**

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *lease* adalah sebuah kontrak antara *Lessor* sebagai pemilik properti yang mentransfer hak

pengggunaan properti kepada *Lesse* sebagai pihak penyewa selama periode waktu tertentu dengan membayar sejumlah uang yang telah ditentukan.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut **Krismiaji** dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi", yaitu: "**Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yng memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis".**[15]

Menurut **Azhar Susanto** dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntasi" yaitu: **"Sistem informasi akuntansi adalah bagian dari sistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan".**[7]

Dari uraian di atas penulis dapat mengambil suatu kesimpulan yaitu sistem informasi akuntansi sebuah sistem yang memproses data dan transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

2.1.10 Sistem Informasi Akuntansi Utang *Lease*

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan, adapun pengertian dari sistem informasi akuntansi utang *lease* adalah suatu urutan kegiatan yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk memproses data dan transaksi utang *lease* guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan perusahaan khususnya utang *lease* perusahaan.

2.1.10.1 Dokumen Yang Digunakan

Dokumen perusahaan adalah semua dokumen yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi baik formulir yang dikeluarkan perusahaan maupun dokumen yang diterima perusahaan.

Adapun dokumen yang digunakan dalam utang *lease* adalah sebagai berikut:

1. *Shipping Intruction* (SI)

   Shipping Intruction (SI) merupakan dokumen yang diterima dari *Shipper/Costumer* untuk mengistruksikan barang yang akan dikirimkan ke luar negeri.

2. *Biil Of Lading* (B/L)

   Biil Of Lading (B/L) merupakan dokumen yang dibuat oleh bagian *Document* yang merupakan surat rincian barang berupa jumlah barang, berat barang, jenis barang, nama container yang mengangkut, nama kapal yang digunakan.

3. *Job Sheet*

   Job Sheet merupakan dokumen yang dibuat oleh bagian *Sales* untuk diserahkan kebagian *Finance* yang merupakan data barang yang akan dikirim beserta jumlah biayanya.

4. *Container Release Order* (CRO)

   Merupakan dokumen yang digunakan untuk ijin mengeluarkan truk container untuk mengambil barang ke *Shipper/Costumer*.

5. Bukti Setor Bank

   Dokumen yang diterima dari pihak Bank sebagai bukti penyetoran uang ke Bank.

2.1.10.2 Catatan Yang Digunakan

Adapun catatan yang digunakan adalah sebagai berikut ini:

1. Laporan Penerimaan *Export*/Utang (LPE)

   Merupakan laporan yang dibuat oleh bagian Finance untuk mencatat seluruh utang yang dimiliki perusahaan.

2. Buku Kas Harian

   Merupakan catatan yang digunakan untuk mencatat pengeluaran sehari-hari.

2.1.10.3 Fungsi Yang Terkait

Adapun fungsi yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Fungsi *Sales*

   Berfungsi untuk membuat dokumen *Biil of Lading* (B/L) yang akan diserahkan ke bagian *Finance*.

2. Fungsi *Document*

   Berfungsi untuk membuat dokumen *Job Sheet* yang akan diserahkan ke bagian *Finance*.

3. Fungsi *Finance*

   Berfungsi untuk membuat laporan utang dan laporan kas harian.

2.1.10.4 Jurnal

Adapun jurnal yang berkaitan dengan transaksi utang *lease* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jurnal Umum Transaksi Utang *Lease* [29]

PT "X"

Jurnal Umum

Periode.....

Tgl		No.Bukti	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
Jan	1	BL0106	Peralatan Dilease	1115	xx	-
			Utang Lease BL0106	2111	-	xx

Tabel 2.2 Jurnal Umum Pembayaran Utang *Lease*[29]

PT "X"

Jurnal Umum

Periode.....

Tgl		No.Bukti	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
Feb	2	BK0206	Utang Lease BL0106	2111	xx	-
			Kas	1111	-	xx
			Peralatan DiLessor	11150	xx	-
			Peralatan Dilease	1115	-	xx

2.1.10.5 Buku Besar

Adapun bentuk perkiraan buku besar yang digunakan penulis yaitu buku besar perkiraan 4 kolom.

Tabel 2.3 Buku Besar Umum[29]

PT "X"
Buku Besar
Periode……

Nama Akun: Peralatan Dilease **No. Akun: 1115**

Tgl		Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Mar	1	Saldo Awal		-	-	xx	-
		Utang Lease	2111	xx	-	xx	-

Nama Akun: Utang Lease **No. Akun: 2111**

Tgl		Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Mar	1	Saldo Awal		-	-	-	xx
		Peralatan Dilease	1115	-	xx	-	xx

Nama Akun: Peralatan Dilessor **No. Akun: 11150**

Tgl		Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Mar	1	Saldo Awal		-	-	xx	-
		Peralatan Dilease	1115	xx	-	xx	-

Nama Akun: Kas **No. Akun: 1111**

Tgl		Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Mar	1	Saldo Awal		-	-	-	xx
		Utang Lease	2111	-	xx	-	xx

Tabel 2.4 Buku Besar Pembantu Utang *Lease*

Nama *Lessor* : MSC (*Mediterranean Shipping Company)*

Tgl		No.Faktur	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo	
							Debit	Kredit
Mar	1	BL0106	PT ”X”	2111	-	xx	-	xx
Apr	1	BL0206	PT ”Y”	2111	-	xx	-	xx

2.1.10.6 Laporan Keuangan

Adapun laporan keuangan yang digunakan oleh penulis adalah neraca dan laporan arus kas.

Tabel 2.5 Neraca/Laporan Posisi Keuangan[29]

PT ”X”

Neraca

Periode.....

Aktiva		**Kewajiban & Ekuitas**	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	xx	Utang Usaha	xx
Piutang Usaha	xx	Utang Gaji	xx
Perlengkapan	xx		
Beban Dibayar Dimuka	xx		
Aktiva Tetap		Kewajiban Jangka Panjang	
Peralatan	xx	Utang Obligasi	xx
Akumulasi Penyusutan	xx		
		Ekuitas Pemilik	
		Modal “PT”	xx
Jumlah Aktiva	**xxx**	**Total Ekuitas & Kewajiban**	**xxx**

Tabel 2.6 Laporan Arus Kas[29]

PT “X”

Laporan Arus Kas

Periode.....

Aktifitas Operasional		
Penerimaan kas dari pelanggan	xx	
Dikurangi: kas untuk beban dan kreditor	(xx)	
Arus kas dari aktifitas operasional		xxx
Aktifitas Investasi		
Penerimaan kas dari aktifitas investasi	xx	
Pengeluaran kas untuk investasi	(xx)	
Arus kas dari aktifitas investasi		xxx
Aktifitas Pendanaan		
Penerimaan kas dari pemilik	xx	
Pengeluaran kas untuk aktifitas pendanaan	(xx)	
Arus kas dari aktifitas pendanaan		xxx
Saldo Kas.....		**xxx**

2.2 Alat Kelengkapan Sistem

2.2.1 *Data Flow Diagram* (DFD)

Menurut **Krismiaji** dalam bukumya "Sistem Informasi Akuntansi" menjelaskan bahwa: ***Data Flow Diagram* (DFD) adalah digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru.**[15]

Menurut **Tata Sutabri** dalam bukunya "Analisis Sistem Informasi", *Data Flow Diagram* (DFD) adalah sebagai berikut:

> ***Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya yang pengambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.**[27]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yaitu *data flow diagram* (DFD) adalah suatu jaringan yang menggambarkan manual, komputerisasi atau gabungan keduanya yang digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang sekarang serta mendesain sistem yang baru.

2.2.1.1 Diagram Konteks

Menurut **Jogiyanto HM** dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Desain Sistem Informasi" menjelaskan bahwa: ***"Context diagram* adalah diagram arus data yang pertama kali digambar adalah yang level teratas *(top level)"*.**[13]

Menurut **Tata Sutabri** dalam bukunya yang berjudul "Analisa Sistem Informasi" menjelaskan bahwa:

> **Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada.**[27]

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu diagram konteks adalah diagram arus data yang dibuat untuk menggambarkan sistem secara umum dari keseluruhan sistem tersebut.

2.2.1.2 Diagram Level 0

Menurut **Jogiyanto HM** dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Desain Sistem Informasi" menjelaskan bahwa: **"Dari *context diagram* ini kemudian akan digambar dengan lebih rinci lagi disebut level 0 (*overview diagram*)".**[13]

Menurut **Tata Sutabri** dalam bukunya yang berjudul "Analisa Sistem Informasi" menjelaskan bahwa: **"Diagram nol dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada dalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci".**[27]

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan yaitu diagram level 0 adalah diagram yang dibuat setelah diagram konteks untuk menjabarkan tahapan proses selanjutnya secara lebih rinci.

2.2.1.3 Diagram Level 1

Menurut **Jogiyanto HM** dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Desain Sistem Informasi" menjelaskan bahwa: **"Tiap-tiap proses di *overview diagram* akan digambar secara lebih rinci lagi disebut dengan level 1".**[13]

Menurut **Tata Sutabri** dalam bukunya yang berjudul "Analisa Sistem Informasi" menjelaskan bahwa: **"Diagram detail dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada di dalam diagram nol".**[27]

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan yaitu diagram level 1 adalah diagram yang dibuat untuk menjabarkan lebih mendetail lagi tahapan proses dari diagram level 0.

2.2.2 Kamus Data

Menurut **Jogiyanto HM** dalam bukunya "Analisis dan Desain Sistem Informasi ", dijelaskan bahwa: **Kamus Data (KD) atau *Data Dictionery* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.**[13]

Menurut **James A. Hall** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" yang diterjemahkan oleh *Thompson Learning Asia* menjelaskan bahwa:

> **Kamus data menjelaskan setiap elemen data yang terdapat *database*. Fungsi ini memungkinkan semua pemakai (dan pemrogram) untuk berbagi pandangan umum terhadap sumber daya data sehingga sangat membantu dalam menganalisis kebutuhan pemakai.[1]**

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kamus data (KD) adalah suatu katalog yang berisikan fakta-fakta atau keterangan-keterangan tentang data yang dijelaskan lebih rinci

Adapun isi dari kamus data adalah sebagai berikut:

a. Nama Arus Data

   Karena KD dibuat berdasarkan arus data yang mengalir di DAD, maka nama dari arus juga harus dicatat di KD.

b. Alias

   Alias perlu ditulis karena data yang sama mempunyai nama yang berbeda untuk orang atau departemen satu dengan lainnya.

c. Bentuk Data

   Digunakan untuk mengelompokkan KD ke dalam kegunaannya sewaktu perancangan sistem.

d. Arus Data

   Arus data menunjukkan dari mana data mngalir dan kemana data akan menuju.

e. Penjelasan

   Bagian penjelasan diisi dengan keterangan-keterangan tentang arus data tersebut.

f. Periode

   Periode menunjukkan kapan terjadinya arus data tersebut.

g. Volume

   Volume yang perlu dicatat di KD adalah tentang volume rata-rata dan volume puncak dari arus data.

h. Struktur Data

Struktur data menunjukkan arus data yang dicatat di KD terdiri dari item-item data apa saja.

2.2.3 *Flowchart*

Menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Desain Sistem Informasi" menjelaskan bahwa: **"Bagan alir *(flowchart)* adalah bagan *(chart)* yang menunjukkan alir *(flow)* di dalam program atau prosedur sistem secara logika".**[13]

Menurut **James A. Hall** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" yang diterjemahkan oleh *Thompson Learning Asia* menjelaskan bahwa: **"*Flowchart* adalah representasi grafikal dari sebuah sistem yang menjelaskan relasi fisik di antara entitas-entitas kuncinya".**[1]

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpilan yaitu *flowchart* adalah bagan yang menggambarkan alir di dalam program atau prosedur sistem yang menjelaskan relasi fisik di antara entitas-entitas kuncinya.

2.2.3.1 *Flowchart* Sistem

Menurut **Jogiyanto HM** dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Desain Sistem Informasi" menjelaskan bahwa: **"Bagan alir sistem merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem".**[13]

Menurut **James A. Hall** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" yang diterjemahkan oleh *Thompson Learning Asia* menjelaskan bahwa:

> ***Flowchart* sistem memotretkan aspek-aspek komputer dalam sebuah sistem. Mereka menggambarkan relasi antara data *input* (sumber), *file-file* transaksi, program komputer, *file-file* induk, dan laporan *output* yang dihasilkan oleh sistem tersebut.**[1]

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpilan yaitu *flowchart* sistem atau bagan alir sistem adalah bagan yang menggambarkan arus pekerjaan sistem secara keseluruhan yang menekankan pada aspek-aspek komputer dalam sebuah sistem.

2.2.3.2 *Flowchart* Dokumen

Menurut **Mulyadi** dalam bukunya "Sistem Akuntansi", dijelaskan bahwa: **"*Document flowchart* adalah bagan yang menggambarkan aliran dokumen dalam suatu informasi".**[20]

Menurut **Jogiyanto HM** dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Desain Sistem Informasi" menjelaskan bahwa:

> **Bagan alir dokumen *(document flowchart)* atau disebut juga bagan alir formulir *(form flowchart)* atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.**[13]

Menurut **James A. Hall** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" yang diterjemahkan oleh *Thompson Learning Asia* menjelaskan bahwa:

> ***Flowchart* dokumen digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen dari sebuah sistem manual termasuk *record-record* akuntansi (dokumen, jurnal, buku besar dan *file*), departemen organisasional yang terlibat dalam proses, dan bagian-bagian (baik klerikal maupun fisikal) yang dilakukan dalam departemen tersebut.**[1]

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu flowchart dokumen atau bagan alir dokumen adalah bagan alir yang digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen dari sebuah sistem dan menunjukkan arus dari laporan dan formulir.

2.2.3.3 *Flowchart* Program

Menurut **Jogiyanto HM** dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Desain Sistem Informasi" menjelaskan bahwa: **"Bagan alir program *(program flowchart)* merupakan bagan yang menunjukkan secara rinci langkah-langkah dari proses program".**[13]

Menurut **James A. Hall** dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" yang diterjemahkan oleh *Thompson Learning Asia* menjelaskan bahwa: **"*Flowchart* program yang menjelaskan logika internal program komputer dijelaskan terakhir".**[1]

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *flowchart* program atau bagan alir program adalah bagan yang menunjukkan secara rinci logika internal program yang akan dijelaskan terakhir.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *flowchart* dokumen karena merupakan bagan yang menunjukkan alir dokumen dari laporan dan formulir.

2.2.4 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menurut **Fathansyah** dalam bukunya "Basis Data" , *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah sebagai berikut:

> ***Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah model *Entity Relationship* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau, dapat kita gambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan *Entity Relationship*.[10]**

Menurut **James A. Hall** dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi" yang diterjemahkan oleh *Thompson Learning Asia*, dijelaskan bahwa: "***Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu teknik dokumentasi yang digunakan untuk menyajikan relasi antara entitas (sumber daya, peristiwa, dan agen) dalam sebuah system".[1]**

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *entity relationship diagram* (ERD) adalah suatu teknik dokumentasi yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta.

2.2.4.1 *Key*

Menurut **Fathansyah** dalam bukunya "Basis Data", yaitu: **"*Key* adalah satu atau gabungan dari beberapa atribut yang dapat membedakan semua baris data *(row)* dalam tabel secara unik".[10]**

Key terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. *Super Key*

   Super Key adalah satu atau lebih atribut (kumpulan atribut) yang dapat membedakan setiap baris data dalam sebuah tabel secara unik, contohnya nim, nama_mahasiswa, alamat, tgl_lahir, dan lain-lain.

2. *Candidate Key*

   Candidate Key merupakan kumpulan atribut minimal yang dapat membedakan setiap baris data dalam sebuah tabel secara unik, contohnya nim, nama-mahasiswa.

3. *Primary Key*

   Merupakan salah satu *Candidate Key* yang lebih sering untuk menjadi acuan, *key* tersebut lebih ringkas dan jaminan keunikan key tersebut lebih baik, sehingga dipilih sebagai *primary key*.

Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan *primary key* karena lebih sering menjadi acuan, lebih ringkas dan jaminan keunikannya lebih baik.

2.2.4.2 Kardinalitas Relasi

Derajat relasi atau kardinalitas menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain. Kardinalitas relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas menurut **Fathansyah** dapat berupa:

a. Satu ke Satu *(One to One)*



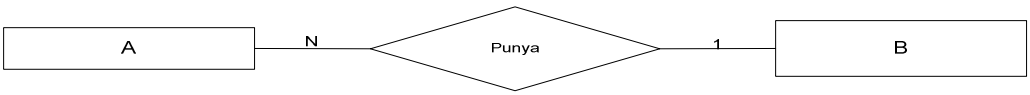
Gambar 2.8 Contoh Derajat Relasi Satu ke Satu [10]

b. Satu ke Banyak *(One to Many)*



Gambar 2.9 Contoh Derajat Relasi Satu ke Banyak [10]

c. Banyak ke Satu *(Many to One)*



Gambar 2.10 Contoh Derajat Relasi Banyak ke Satu [10]

d. Banyak ke Banyak *(Many to Many)*



Gambar 2.11 Contoh Derajat Relasi Banyak ke Banyak [10]

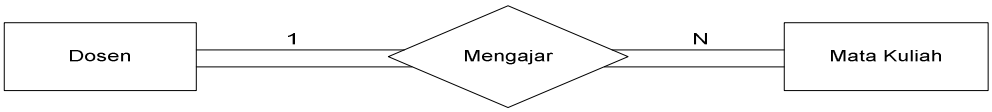
Dalam penelitian ini penulis menggunakan derajat relasi atau kardinalitas satu ke satu *(one to one)* dan banyak ke satu *(many to one).*

Partisipasi atau keterlibatan tiap anggota entity dalam membentuk instan hubungan dapat bersifat pasti *(full participation)* atau tidak pasti *(parly participation).* Dalam Entity Relationship Diagram (ERD), *full participation* digambarkan dengan garis penuh pada garis hubungan antar entitas sedangkan *parly participation* digambarkan dengan garis putus-putus.

Ada 2 macam *participation contraint* yaitu sebagai berikut:

1. *Total Participation*

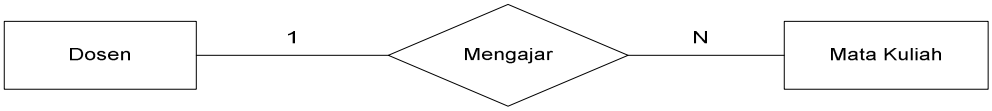
   Total Participation adalah keberadaan suatu entitas tergantung hubungannya terhadap entitas lain.



Gambar 2.12 *Total Participation*

2. *Partial Participation*

   Partial Participation adalah keberadaan suatu entitas tidak tergantung pada hubungannya dengan entitas lain.



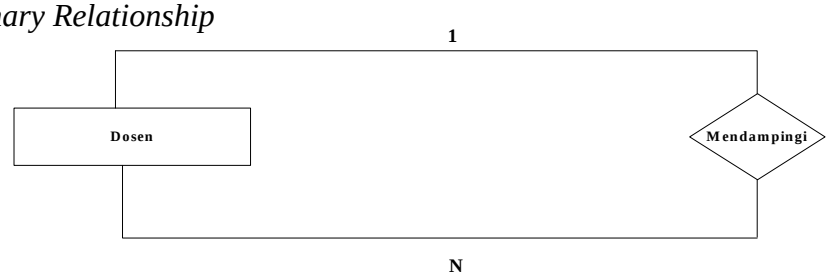
Gambar 2.13 *Partial Participation*

2.2.4.3 Varian Relasi

Relasi yang terjadi diantara dua himpunan merupakan relasi yang paling umum yang digunakan. Namun demikian ada kalanya dapat digunakan relasi yang melibatkan sebuah himpunan entitas atau lebih dari dua himpunan entitas.

Varian Relasi terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*



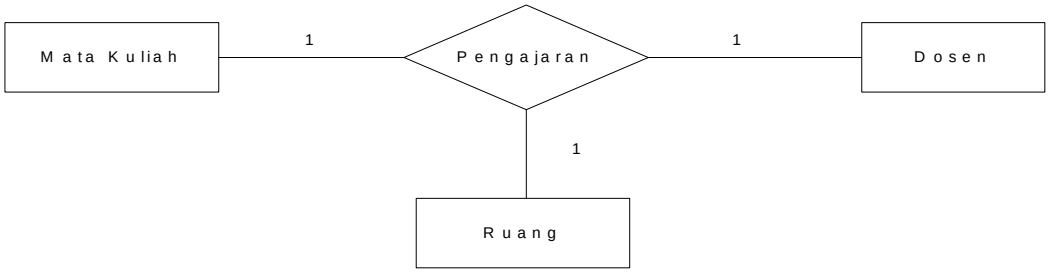
Gambar 2.14 *Unary Relationship*

2. *Binary Relationship*



Gambar 2.15 *Binary Relationship*

3. *Ternary Relationship*



Gambar 2.16 *Ternary Relationship*

Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan varian relasi *binary relation* yang melibatkan 2 entitas dengan 1 relasi.

2.2.4.4 Atribut

Atribut adalah properti atau karakteristik yang dimiliki oleh entitas dimana *property* atau karakteristik itu bermakna atau berarti bagi perusahaan atau organisasi.

Jenis-jenis atribut terdiri dari:

a. Atribut Sederhana (Tunggal)

   Atribut Sederhana adalah atribut yang bernilai tunggal, tidak perlu (tidak dapat) dipercaya/didekomposit lebih lanjut.

b. Atribut Komposit

   Atribut Komposit adalah atribut yang dapat dipecah menjadi atribut-atribut yang lain.

c. Atribut Bernilai Banyak (*Multi-Value*)

   Atribut Bernilai Banyak (*Multi-Value*) adalah digunakan untuk suatu entitas yamg memiliki nilai banyak.

a. Atribut Turunan

   Atribut turunan adalah atribut yang nilainya didapat dari atribut yang lainnya.

b. Atribut *Key*

Atribut *Key* merupakan atribut yang unik yang dapat digunakan untuk membedakan suatu entitas dengan entitas lainnya dalam suatu himpunan entitas.

2.3 *Software* Yang Digunakan

2.3.1 *Visual Basic 6.0*

Menurut **Daryanto** dalam bukunya "Belajar Komputer *Visual Basic*" menjelaskan bahwa: **"*Visual Basic* adalah salah satu *development tools* untuk membangun aplikasi dalam lingkungan *Windows*".[8]**

Menurut **Agung Novian** dalam bukunya "Panduan *Microsoft Visual Basic"* menyebutkan bahwa *Visual Basic* adalah:

> ***Visual Basic* adalah sebuah bahasa pemograman yang digunakan untuk membuat program aplikasi berbasis orientasi objek atau *object oriented program* (OOP). *Visual Basic* merupakan pengembangan dari bahasa *basic* yang pernah popular.[4]**

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan yaitu *Visual Basic* adalah bahasa pemrograman yang pernah populer, yang digunakan untuk membangun program aplikasi dalam lingkungan *windows*.

Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam *Microsoft Visual Basic* 6.0 adalah sebagai berikut:

a. *Project*
b. *Form*
c. Objek Kontrol
d. *Properties*
e. *Event*
f. Metode
g. *Module Standard and Module Class*
h. Jendela Kode
i. *Prefiks* untuk Menamai Objek Kontrol

Adapun Keunggulan dari *Visual Basic* adalah sebagai berikut:

1) Mempunyai fasilitas *toolbox* yang dapat secara langsung mendesain program yang akan dibuat.

2) Mempunyai jendela *properties* dimana dapat mengedit properti suatu objek terpilih yang berada dalam suatu aplikasi.

Kelemahan dari *Microsoft Visual Basic* 6.0 adalah tidak memiliki sistem database sendiri sehingga bergantung pada program aplikasi lain.

2.3.2 *Microsoft Access* 2003

Microsoft access merupakan salah satu program aplikasi basis data (database) yang paling popular dan paling banyak digunakan saat ini.

Menurut **Yahya Kurniawan** dalam bukunya yang berjudul "*Microsoft Office Access* 2003" menjelaskan bahwa:

> ***Microsoft Office Access* 2003 adalah sebuah sistem manajemen *database* atau *Database Management System* (DBMS). Dengan *Access* 2003 kita dapat menyimpan berbagai macam informasi (selanjutnya akan disebut data), mengatur, dan mengolahnya sedemikian rupa agar data tersebut mudah dipergunakan kembali pada saat diperlukan.**[28]

Menurut **Frieyadi** dalam bukunya yang berjudul "Panduan Praktis *Microsoft Access* 2003" menjelaskan bahwa: **"*Microsoft Access* 2003 merupakan bagian dari *Microsoft Office* 2003 yang digunakan untuk mengolah data, khususnya untuk *database*. *Microsoft Access* 2003 merupakan hasil pengembangan versi sebelumnya".**[11]

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan yaitu *Microssoft Access* 2003 adalah salah satu program aplikasi yang digunakan untuk mengolah data agar data tersebut mudah dipergunakan kembali.

Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam Micrososft Access 2003 adalah sebagai berikut:

1. *Title bar* atau balok judul. Pada bagian ini tertulis "*Microsoft Access*".
2. *Menu bar*. Pada bagian ini terdapat menu-menu yang digunakan untuk mengaktifkan perangkat-perangkat dalam membantu pekerjaan membuat sebuah dokumen.
3. *Tool bar*. Merupakan sebuah balok berisi tombol-tombol yang sama dengan menu digunakan untuk mengaktifkan perangkat-perangkat dalam membantu pekerjaan membuat sebuah dokumen.

4. Jendela kerja. Ruang kosong pada jendela aplikasi *Access* 2003 ini merupakan "ruang kerja".
5. *Task pane*. Merupakan sebuah panel yang menyediakan berbagai fasilitas bantuan maupun informasi-informasi tertentu seputar proses pengerjaan *database* dengan *Access* 2003
6. *Status bar*. Merupakan balok yang berisi informasi seputar pekerjaan kita.
7. *Office assistant*. Merupakan karakter animasi yang siap membantu kita apabila dibutuhkan.

2.3.3 Crystal Report

Menurut **Madcoms** dalam bukunya yang berjudul "Seri Panduan Pemrograman *Database Visual Basic* 6.0 dengan *Crystal Report*" menjelaskan bahwa: ***"Crystal Report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program *Microsoft Visual Basic* 6.0 tetapi keduanya dihubungkan *(linkage)".*** **[18]**

Menurut Ali Akbar dalam bukunya yang berjudul "*Visual Basic.Net* Belajar Praktis Melalui Berbagai Tutorial dan Tips" menjelaskan bahwa: ***"Crystal Report* adalah sebuah *software* untuk membuat *report* atau laporan yang paling terkenal di dunia, *software* ini dibuat oleh perusahaan IT terkenal yakni Seagate".** **[6]**

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu *Crystal Report* adalah program atau *software* yang berfungsi untuk membuat laporan dari program *Microsoft Visual Basic* 6.0 secara terpisah tapi dapat dihubungkan.

Adapun kelebihan dari menggunakan *Crystal Report* adalah mencetak dengan *Crystal Report* hasilnya lebih baik dan lebih mudah. Hal ini dikarenakan pada *Crystal Report* banyak tersedia objek-objek maupun komponen yang mudah digunakan.

Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk mengaktifkan *Crystal Report* yaitu sebagai berikut:

a. Dalam program V*isual Basic* 6.0, tekan tombol CTRL-T sehingga muncul kotak dialog *component*.

b. Pada *tab control* pilih *crystal report control* dan *crystal report smart viewer*, lalu pada *tab designers* pilih *crystal report* 7.0, lalu klik OK.
c. Kemudian buka menu *project* pilih *add crystal report* 7.0 dan tambahkan objek-objek tersebut pada *form*.

Pada *standart report expert* terdiri dari 8 langkah yaitu sebagai berikut:

1. *Tab data*
2. *Tab fields*
3. *Tab sort*
4. *Tab total*
5. *Tab topN*
6. *Tab graph*
7. *Tab select*
8. *Tab style*